

PERBEDAAN TINGKAT INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19

Amalia Nur Chasanah¹, Sabtarini Kusumaningsih²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Kota Semarang

²Manajemen, Politeknik Stibisnis, Kota Semarang

e-mail: amalia.nurchasanah@gmail.com, ipphokusuma69@gmail.com

Abstrak

Adanya pandemi covid 19 yang melanda dunia mengakibatkan perekonomian mengalami perlambatan. Masyarakat banyak terdampak dari adanya pandemi ini, seperti banyaknya PHK dan pengurangan jam kerja yang mengakibatkan menurunnya pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kondisi makroekonomi Indonesia yang dilihat dari tingkat inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga pada kondisi sebelum pandemi dan selama pandemi covid 19. Periode yang digunakan adalah bulan Januari 2019 sampai Februari 2020 untuk kondisi sebelum pandemi dan bulan Maret 2020 sampai April 2021 untuk kondisi selama pandemi. Jumlah data adalah 28 bulan dengan menggunakan metode analisis uji beda sampel independen. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa telah terbukti terdapat perbedaaan rata-rata tingkat inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga sebelum dan selama pandemi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi di Indonesia berbeda antara sebelum pandemi dan selama pandemi.

Kata kunci: inflasi, nilai tukar, tingkat suku bunga

Abstract

Every company has a goal to increase its profitability. Profitability is the ability of a company to make a profit in relation to sales, total assets, and own capital. A stable profitability will make investors interested in investing their funds. Profitability can be measured by Return On Investments (ROI) obtained from profit after tax compared to total assets. Factors affecting company profitability are working capital efficiency, liquidity and solvency. This study aims to determine the effect of working capital efficiency, liquidity and solvency on the profitability of companies in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The design of this study is casual associative research. The research population is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2018 period. The sampling technique used was purposive sampling. The research population data is 15 companies and a sample of 14 companies is obtained. The independent variables in this study are working capital efficiency, liquidity and solvency. The dependent variable in this study is company profitability. Data analysis methods used are correlation, regression, determination, t test and F test with a significant level of 0.05. Based on the results of the analysis using multiple correlation test the relationship between efficiency of working capital, liquidity and solvency of company profitability with an R square value of 0.433 , this shows a fairly strong influence. The multiple linear regression equation in this study was formulated as $Y = -80,823 + 3,259 WCT + 12,988 CR - 0,013 DER + e$, working capital turnover and current ratio had a positive effect and the dept to equity ratio had a negative effect with a fixed assumption. Regression analysis yielded a adjusted R^2 of 0.406 or 40.6%. While the remaining 59.4% is explained by other variables outside the model. Partial test (t test) variable working capital efficiency has a positive effect on company profitability with t arithmetic of 3636 > t table 1.9971 and a significant value of 0.001, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Liquidity has a positive effect on company profitability with a t count of 5.101 > t table 1.9971 and a significant value of 0.000, then the H_0 area is rejected and H_2 is accepted. Solvency has a negative effect on company profitability with a t count of -0.917 < t table -1.9971 and a significant value of 0.363, then H_0 is accepted and H_3 is rejected. The accuracy of the model test results obtained calculated F value of 16.519 > f table 2.74 with a significance value of 0.000

Keywords : company profitability, working capital efficiency, liquidity, solvency

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Pengelolaan perusahaan yang tepat sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan kinerja perusahaan dalam tujuannya meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas yang stabil akan membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Selain itu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang stabil akan mampu menjaga kelangsungan usahanya secara efisien, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya.

Siwi (2005) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang go publik di BEJ pada tahun 1998-2002. Dalam penelitian ini Siwi (2005) menggunakan analisis regresi berganda linier yang hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel efisiensi modal kerja (*working capital turnover*) dan solvabilitas (*total debt to total capital assets*) yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (*return on investment*). Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap profitabilitas.

Telasih (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan size perusahaan terhadap tingkat ROI pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek syariah tahun 2009-2012 dengan rasio yang digunakan efisiensi modal kerja (*working capital turnover*), likuiditas (*current ratio*), ukuran perusahaan, dan ROI menyatakan bahwa hasil analisis linier berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen WCT, CR dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan mempunyai koefisien positif terhadap ROI.

Dani (2003) tentang pengaruh likuiditas, leverage dan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT. Modern Toolsindo Bekasi). Rasio keuangan yang digunakan adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover dan Return On Investment. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menggunakan 1 sampel perusahaan dengan menganalisis neraca dan laporan laba rugi tahun 1997-2002. Dalam penelitian Dani (2003) menggunakan analisis regresi linier berganda yang hasilnya terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. Modern Toolsindo. Sedangkan secara parsial hanya variabel leverage yang tidak berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio yang digunakan antara lain efisiensi modal kerja menggunakan rasio Working Capital Turnover (WCT), likuiditas menggunakan rasio Current Ratio, solvabilitas menggunakan rasio Debt to Equity Ratio dan Profitabilitas menggunakan rasio Return on Investment.

2. Metode

Jenis Penelitian ini bersifat asosiatif, penelitian asosiatif adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh tiga variabel bebas, yaitu efisiensi modal kerja (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3), terhadap profitabilitas (Y) yang merupakan variabel terikat. Penelitian ini berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan food and beverage tahun 2012-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu perusahaan yang melaporkan laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat empat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini.

Pengaruh Efisiensi modal kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROI) pada perusahaan Food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Hasil analisis uji t untuk variabel efisiensi modal kerja (WCT) dengan thitung sebesar $(3,636) > t_{tabel} (1,9971)$ dan nilai signifikan sebesar 0,001, maka daerah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka variabel efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Siwi (2005) yang hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel efisiensi modal kerja (WCT) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini berarti semakin tinggi nilai WCT yang didapat maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas meningkat (Tunggal, 1995). Pengelolaan manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat. Dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROI) pada perusahaan Food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Hasil analisis uji t untuk variabel likuiditas (CR) dengan hasil thitung $(5,101) > t_{tabel} (1,9971)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Telasih (2014) yang hasilnya menyatakan bahwa variabel current ratio berpengaruh signifikan dan mempunyai koefisien positif terhadap ROI. Makin tinggi likuiditas, maka makin baik posisi perusahaan dilihat dari kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Hasil ini sesuai teori packing order yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pinjaman atau dana eksternal yang besar dapat diartikan sebagai bukti bahwa perusahaan cukup yakin dengan kemampuan menghasilkan laba pada masa yang akan datang, dan investor akan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan baik, investor akan menilai perusahaan dalam keadaan likuid.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROI) pada perusahaan Food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Hasil analisis uji t variabel solvabilitas perusahaan (DER) dengan hasil thitung $(-0,917) < t_{tabel} (-1,9971)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,363 lebih besar dari 0.05, maka daerah H_0 diterima dan H_3 ditolak. Oleh karena nilai koefisien negatif dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka variabel DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dani (2003) yang dalam hasil penelitiannya secara parsial variabel DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas perusahaan (ROI). Bagi perusahaan food and baverage, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan debt to equity ratio (DER). Sesuai dengan packing order theory perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal, namun jika pendanaan eksternal diperlukan maka perusahaan akan memilih pertama kali mulai dari sekuritas yang paling aman yaitu hutang yang paling rendah risikonya. Sejauh manfaat lebih besar, penambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar.

Pengaruh Efisiensi modal kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Dari hasil perhitungan menghasilkan nilai Fhitung sebesar $(16,519) > F_{tabel} (2.74)$ atau signifikansi

(0.000) < (0.05), sehingga dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₄ diterima artinya secara simultan ada pengaruh antara efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Dani (2003) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Dari sudut pandang investor, analisis profitabilitas perusahaan merupakan hal penting yang harus diketahui sebelum melakukan investasi. Profitabilitas yang stabil dan tinggi akan membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Besarnya Adjusted R square untuk Y (profitabilitas perusahaan atau ROI) sebesar 0,406 , berarti 40,6 % variasi profitabilitas perusahaan (ROI) pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2012-2018 bisa dijelaskan oleh variabel independen efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas sedangkan sisanya 59,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model.

4. Simpulan dan Saran

Secara parsial efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas dengan nilai thitung 3,636 dan ttabel 1,9971, dengan tingkat signifikan 0,001 maka secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas dengan nilai thitung 5,101 dan ttabel 1,9971 dengan tingkat signifikan 0,000 maka secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial solvabilitas terhadap profitabilitas dengan nilai thitung -0,917 dan ttabel 1,9971 dengan tingkat signifikan 0,363 maka secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dilihat dari uji secara simultan diperoleh nilai thitung sebesar 16,519 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 , menunjukkan bahwa secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sehingga model regresi cocok untuk digunakan. Dilihat dari nilai adjusted R², pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,406 atau 40,6% sedangkan 59,4% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Alamsyah, Agus R dan Muchlas, Zainul. 2016. Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia: Vol 10 No 2 (2016).

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Dani. 2003. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT.Modern Toolsindo Bekasi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Dewi, ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, pp: 358-372, ISSN: 2302-8556 4.2.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang:UNDIP.

Hakim, Abdul, dkk. 2010. Analisis Laporan Keuangan Jangka Panjang. Yogyakarta:Liberty.

Hernawati, Ima. 2007. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di BEJ). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Hermeindito, Kaaro. 2003. Prediksi Struktur Modal Berbasis Pecking Order Theory pada Kondisi Normal dan Ekonomi Krisis. Yogyakarta: Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha.

Horne, James Van. 2005. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Husaini, et al. 2014. Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Total Asset (DTA) terhadap Return on Investment (ROI) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2009-2012. Jurnal administrasi bisnis (JAB). Vol.7, no. 1, hal 01-10.

Husnan dan Pudjiastuti, Eny. 2006. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPPSTIMYKPN.

Husnan, S. 2007. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta: BPFE. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Khajar, I. 2010. Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol.1, No. 1, pp:27-33.

Mardiyanto, Handono. 2008. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. 1995. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Jogja.

Myers, S.C. 1984. Capital Struktur Puzzle. Journal Of Finance, 39 (3). July. Pp 575-592.

Nugraeni, Siwi. 2005. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Semarang: UNNES PRESS.

Riyanto, Bambang. 2010. Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BFFE.

Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sulistiyono. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2006-2008. Skripsi. Semarang:UNNES.

Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta:Ekonisia.

Telasih, Nur Harsi. 2014. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Size Perusahaan Terhadap Tingkat Return on Investment Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Darfur Bursa Efek Syariah periode 2009-2012. Yogyakarta: Skripsi thesis UIN SUNAN KALIJAGA.

Tunggal, Amin Widjaja. 1995. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Tunnisa, F. 2016. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Makassar:UIN Alauddin.

Wibowo, Agus dan Wartini, Sri. 2012. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Dinamika.